

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Sejak mulai berdirinya pada Tahun 1997, SMAN 1 Sungai Tabuk terus berbenah diri untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka pencapaian delapan standar nasional pendidikan. Saat ini sekolah yang dikenal dengan nama SMASSTA tengah menjalankan program Rintisan Sekolah Kategori Mandiri untuk menuju Sekolah Kategori Mandiri (SKM/SSN). Dalam program ini setiap tahun diadakan evaluasi kinerja sekolah terutama yang berhubungan dengan standar nasional pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan sekolah dilaksanakan atas prinsip MPBS sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Untuk pemenuhan sarana dan prasarana, sekolah saat ini mempunyai 20 ruang kelas belajar, Ruang Laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Laboratorium Komputer dan Jaringan Internet online 24 jam, Ruangperpustakaan + media internet, Musholla, Ruang latihan seni, ruang OSIS, ruang BK, Ruang koperasi siswa, Ruang PMR, dan kantin sekolah terbaru. Adapun fasilitas olahraga seperti Lapangan Basket, Voly ball, bulu tangkis, futsal, dan tenis meja masih tetap berfungsi sebagai kegiatan olahraga di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pun ikut menunjang prestasi yang dihasilkan oleh siswa dan sudah banyak membawa

piasla sebagai pelengkap untuk di pajang pada lemari kaca depan kantor lobby, kegiatan sekolah tersebut yaitu, OSIS, PMR, PA RABAS, Remaja hijau/ adiwiyata, madding, paskibr, drumband, tari, musikalisasi. Music panting, futsal, dan voli.

Dalam bidang kurikulum, SMAN 1 Sungai Tabuk telah menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP) sejak tahun pelajaran 2007/2008 secara serentak pada semua tingkatan kelas. Pada tahun ajaran 2006/2007 pertama kali SMAN 1 Sungai Tabuk memakai kurikulum 2013 revisi 2017 untuk kelas X (10). Tiap akhir tahun pelajaran diadakan evaluasi terhadap kKurikulum sekolah sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum. Dengan system ini diharapkan mutu pendidikan terutama di daerah Kalimantan Selatan akan lebih berkualitas sesuai dengan harapan.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 SUNGAI TABUK
NPSN	30300242
NSS	301150109019
Alamat	: Jalan Grilya Rt.3 Sungai Tabuk Keramat
Kecamatan	: Sungai Tabuk
Kabupaten	: Banjar
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Dibangun	1996
Operasional	1997

Akreditasi	: A (unggul)
Nomor Akreditasi	: 178/BAN-SM-P/AK/XII/2018
Tanggal Akreditasi	: 21 Desember 2018
Telepon/HP	: (0811) 5176176
Kode Pos	70652
Email	: smassta@gmail.com
Website	: ww.smassta.sch.id
Luas Lahan	: 10.426 M2
Jumlah Rombel	: 19 Kelas
Jumlah Siswa	: 558 siswa
Jumlah Pengajar/TU	: 44 orang / 11 orang
Plt. Kepala Sekolah	: Rahmah, M.Pd

3. Visi, Misi Sekolah

Visi : Terwujudnya sekolah bermartabat membentuk pribadi bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kriti, kreatif, mandiri, bergotong royong, dan berkebinekaan.

Misi : Untuk mewujudkan visi sekolah maka memiliki misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan suasana pendidikan yang humanis, arif, menginspirasi, menarik, memotivasi dan mendorong warga sekolah menjadi manusia seutuhnya;

2. Mengoptimalkan warga sekolah dalam penguatan aturan dan tata tertib sekolah;
3. Mewujudkan warga sekolah yang jujur, bertanggung jawab, ramah dan disiplin;
4. Mewujudkan warga sekolah yang cerdas dan inovatif;
5. Mewujudkan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam peningkatan layanan dan mutu pendidikan;
6. Mewujudkan tata kelola sekolah yang akuntabel dan transparan;
7. Mewujudkan toleransi warga sekolah.

4. Tujuan Sekolah

1. Pengembangan potensi sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Penguatan warga sekolah untuk taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah;
3. Penguatan sikap warga sekolah yang jujur, dan bertanggung jawab, ramah dan disiplin;
4. Pengembangan kemampuan warga sekolah dalam memecahkan permasalahan di lingkungannya;
5. Perluasan akses informasi dan transformasi serta kolaborasi antara warga sekolah dan masyarakat;
6. Penguatan system digitalisasi tata kelola sekolah;
7. Penguatan sikap toleransi anatar warga sekolah.

5. Visi, Misi Perpustakaan

Visi : Terwujudnya sumber belajar yang menyenangkan.

Miai : 1. Meningkatkan pelayanan minat baca dalam rangka

pembentukan sikap belajar mandiri;

2. Meningkatkan motivasi cinta ilmu.

6. Jam layanan Senin-Jum'at:

Senin-Kamis 08.00 WITA – 14.00 WITA, Jum'at 08.00 WITA –

11.30 WITA.

**Tabel I Daftar Dewan Guru dan Karyawan di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk
Tahun Ajaran 2020/2021.**

NO	NAMA	JABATAN
1	RAHMAH, M.Pd	Plt. Kepsek
2	JOHANSYAH, S.Pd	Guru Tetap
3	H. FAHRUDIN NOOR, S.Pd	Guru Tetap
4	NURSYAM, S.Pd	Guru Tetap
5	Hj. RABIATUL ADAWIAH, S.Ag	Guru Tetap
6	LILIS SUGIHARTI, S.Pd	Guru Tetap
7	R. R. HERWIYANI, S.Pd	Guru Tetap
8	JAINAH A.,S .Pd	Guru Tetap

NO	NAMA	JABATAN
9	Hj SANTI FITRI JAYANTI, S.Pd	Guru Tetap
10	MUHAMMAD IKHSAN, M.Pd	Guru Tetap
11	ABDUL HADI, S.Pd	Guru Tetap
12	MUNIRAH MARTASIAH, S.Pd	Guru Tetap
13	DWI AGOES SUMARNI, S.Pd	Guru Tetap
14	RAHMAN, S.Pd	Guru Tetap
15	HANI RAHMAWATI, S.Pd	Guru Tetap
16	FATMAWATI, S.Pd	Guru Tetap
17	DYAH KUSRINI, SE	Guru Tetap
18	TITI ITIANI, S.Pd	Guru Tetap
19	ARMIAH, S.Pd	Guru Tetap
20	JUM'ATUS SANIAH, S.Pd	Guru Tetap
21	SUMIATI, S.Pd	Guru Tetap
22	NURUL HUDA, S.Pd	Guru Tetap
23	MUHAMMAD MAHRAN, S.Pd	Guru Tetap
24	H. NASRUDIN, M.Pd	Guru Tetap
25	MAHRITA, S.Pd	Guru Tetap
26	MUHAMMAD SALEHIN, S.Pd	Guru Tetap
27	DWI SUJI SANTOSO, S.Pd	Guru Tetap
28	MAKMUR, S.Sos	KTAS
29	YUDI FAUZI	Adm Dapodik

NO	NAMA	JABATAN
30	AULIA OLFAH, SP	Adm Kesiswaan
31	RICA ANDRIYANI, A.Md	Adm Sarpas
32	ISKALANI	Pramu Kebersihan
33	HENDRA CIPTA, S.Pd	Guru Tidak Tetap
34	FATMA SURYANTI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
35	PAUZI, S.H.I	Guru Tidak Tetap
36	SARMADI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
37	Hj. EKA NORMALIANI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
38	M. AL-MAHDI, S.Ag	Guru Tidak Tetap
39	WATI SRI RAHAYU, S.Pd	Guru Tidak Tetap
40	HAMIDI ROSADI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
41	ULFA MAULIDA, S.Pd	Guru Tidak Tetap
42	JAMY IKARTINI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
43	MAIMUNAH, S.Pd	Guru Tidak Tetap
44	MARZUKI, S.Pdl	Guru Tidak Tetap
45	M. SYAHBANA, S.Pd	Guru Tidak Tetap
46	RAHMI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
47	Ir. MUHAMMAD SUPIANI RIZALI	Guru Tidak Tetap
48	DELLA ANGRAINI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
49	ISRA MELLIYANTI PUTRI, S.Pd	Guru Tidak Tetap
50	LENY KARMILAH, S.Pd	Adm Surat dan Arsip

NO	NAMA	JABATAN
51	ISNANIAH, A.Md	Pustakawan
52	MUHAMMAD ANDIKA	Adm Perpustakaan
53	RIZKI RIZALDI	Satpam
54	ZAINUDDIN	Petugas Kebersihan
55	HAMDI	Penjaga Malam

Tabel II Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/2022

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X IPA	22	58	80
X IPS	54	38	92
XI IPA	32	46	78
XI IPS	48	49	97
XII IPA	46	53	99
XII IPS	56	56	112
Jumlah	258	300	558

(Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 1 Sungai Tabuk)

B. Penyajian Data

Pada bagian ini akan disajikan hasil dari penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa tentang upaya-upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk dan kendala-kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

7. Upaya-upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, mengatakan bahwa:

“Mindset pemustaka harus diubah terlebih dahulu, dari perpustakaan yang terlihat membosankan menjadi sebuah tempat yg menyenangkan. karena pada dasarnya, sebuah hal yang menarik akan membuat orang datang sendiri untuk melihatnya, ada pun hal pendukung lainnya seperti suasana tempat perpustakaan, tampilan awal dari sebuah buku koleksi dan isi dari sebuah koleksi”³¹

Berikutnya juga ditambahkan hasil observasi dan wawancara kepada pustakawan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, sebagai berikut:

“Memberikan pelayanan yang ramah dan membuat pemustaka merasa menjadi teman dengan pustakawan. serta mengupayakan koleksi-koleksi yang cukup banyak disukai siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, serta membuat ruangan perpustakaan nyaman

³¹Wawancara tanggal 08 Desember 2021 bersama Ibu Nusryam selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

mungkin".³²

Hal Serupa juga diperoleh dari observasi dan wawancara kepada siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, mengatakan bahwa:

"Membaca menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan berpikir, melatih konsentrasi. namun perlu adanya dukungan sejak kecil baik itu guru dan orangtua dalam gemar membaca. Perpustakaan sekolah harus menyediakan buku yang disukai dikalangan anak-anak seperti buku dongeng/komik".³³

Berikutnya juga ditambahkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, sebagai berikut:

"Buku yang disukai buku novel, fiksi, cerita dongeng rakyat dan nasehat. Perpustakaan disini rapi, bersih dan tertata susunan rak bukunya juga pustakawan yang ramah".³⁴

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk antara lain seperti mengubah mindset pemikiran pemustaka terlebih dahulu, dari perpustakaan tempat yang membosankan menjadi tempat yang menyenangkan, selanjutnya didukung oleh koleksi yang disukai dan diminati para siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, serta membuat tata

³² Wawancara tanggal 08 Desember 2021 bersama Bapak Muhammad Andika selaku Pustakawan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

³³ Wawancara tanggal 09 Desember 2021 bersama Muhammad Ihsan selaku siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

³⁴ Wawancara tanggal 09 Desember 2021 bersama Muhammad Iqbal selaku siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

ruang perpustakaan nyaman, bersih dan rapi, sehingga pemustaka tidak cepat merasa bosan dan betah berlama-lama di perpustakaan. Dengan hal itu, selain harapan meningkatnya minat baca di perpustakaan, minat kunjungan menjadi point penting juga untuk meningkatkan perpustakaan yang ideal dan prima.

Berdasarkan hasil observasi, teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Edward Kimman di bab II dalam kesimpulannya mengemukakan bahwa, minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peran orang lain dengan mendorong atau upaya lain yang bisa menjadikan anak terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas dan kualitas bahan bacaannya. Teori oleh A. Ridwan Siregar di bab II mengatakan bahwa, Minat baca siswa akan tumbuh apabila kerjasama antara guru dan tenaga perpustakaan yang selalu menginginkan kebijakan pengembangan koleksi bahan pustaka dan tata ruangan perpustakaan. Membaca adalah salah satu jalan yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melengkapi koleksi-koleksi dalam perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk agar memaksimalkan pemustaka dalam mencari buku yang diinginkan. Berdasarkan penyajian data ini melengkapi koleksi-koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk memiliki kesesuaian yang tertera pada faktor ekstern (faktor lingkungan) yaitu tersedianya fasilitas bacaan dan pengaruh media massa, seperti televisi, radio, video dan sebagainya yang mendorong minat baca.

Promosi koleksi baru di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk agar siswa mengetahui ada bahan koleksi baru yang sudah datang di

perpustakaan untuk di baca agar tidak tertinggal update dari bahan bacaan yang terbaru. Berdasarkan hasil observasi ini dapat di katakan bahwa hasil observasi ini sesuai dengan teori cara- cara yang dapat ditempuh oleh pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu salah satunya adalah promosi dan pemasyarakatan perpustakaan.

Memberikan hadiah bagi yang sering ke perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk agar siswa memiliki semangat untuk keperpustakaan meski dengan tujuan hadiah yang di janjikan namun dengan begitu siswa akan rajin dalam keperpustakaan untuk membaca dan secara tidak sadar dapat meningkatkan minat baca siswa tersebut. . Berdasarkan hasil observasi ini dapat di katakan bahwa hasil observasi ini sesuai dengan teori peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat baca siswa yaitu salah satunya adalah memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam atau membaca buku di perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk juga membuat desain dan tata ruang perpustakaan yang nyaman, bersih dan rapi. Dengan harapan meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dan menumbuhkan minat baca. Berdasarkan hasil observasi ini dapat di katakan bahwa hasil observasi ini sesuai dengan teori peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat baca siswa yaitu salah satunya adalah penataan perpustakaan yang rapi dan nyaman agar pemustaka betah di perpustakaan.

8. Kendala-kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk kendala-kendala tersebut

sebagai berikut:

*“Untuk 2 tahun terakhir, dikarenakan adanya pandemi membuat pengunjung di perpustakaan ini hanya datang untuk sekedar meminjam koleksi-koleksi penunjang dalam pembelajaran, kendalanya juga kurang alat-alat mengenai perpustakaan”.*³⁵

Berikutnya juga ditambahkan hasil observasi dan wawancara kepada pustakawan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, sebagai berikut:

*“Namanya perpustakaan kan menyimpan banyak buku dan bahan pustaka lainnya. Seharusnya perpustakaan disini menyediakan cukup ruangan untuk menyimpan buku dan ruangan membaca agar perpustakaan nyaman dipandang”.*³⁶

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi kendala-kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam meningkatkan minat baca sehingga membuat perpustakaan tidak menjadi ideal dan kurang luasnya tata ruang perpustakaan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Prastowo di bab II, bahwa prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Sedangkan sarana lebih

³⁵Wawancara tanggal 08 Desember 2021 bersama Ibu Nusryam selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

³⁶ Wawancara tanggal 08 Desember 2021 bersama Bapak Muhammad Andika selaku Pustakawan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

tertuju pada arti alat- alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Fungsi sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data sebagai berikut

Adapun hasil observasi yang didapat oleh peneliti lakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk yaitu peneliti menggali data dengan cara mengamati langsung dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna mengetahui secara langsung tentang peristiwa maupun gejala-gejala yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, dalam meningkatkan minat baca siswa terdapat beberapa upaya yang dilakukan perpustakaan yang telah di dapat oleh peneliti yaitu :

1. Melengkapi koleksi-koleksi dalam perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Berdasarkan penyajian data diatas melengkapi koleksi-koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk sudah bisa dikatakan lengkap dengan adanya pengalokasian keuangan dana bos dari provinsi dan di berikan ke perpustakaan

untuk melakukan perlengkapan bahan koleksi dan bahan bacaan-bacaan yang diperlukan sebesar 5% dari keseluruhan dana tersebut.

2. Promosi koleksi baru di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Dari hasil wawancara ini didapatkan bahwa, kepala perpustakaan dan pustakawan mengatakan bahwa ada melakukan promosi pada saat bahan koleksi yang baru telah datang dan berada di perpustakaan untuk dapat digunakan oleh siswa yang ingin membaca buku atau bahan koleksi yang baru dan telah di promosikan.

3. Memberikan hadiah bagi yang sering ke perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Upaya perpustakaan yang dapat di katakan dapat meningkatkan minat baca siswa yaitu memberi semangat untuk berkunjung ke perpustakaan dengan cara memberi hadiah bagi yang sering berkunjung ke perpustakaan maka dengan itu siswa memiliki rasa ingin untuk keperpustakaan dan membaca buku, meski di awal terkesan memaksa namun lama kelamaan akan menjadi kebiasaan siswa untuk membaca agar dapat meningkatkan minat baca siswa tersebut.

4. Menata ruang baca di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Dari penelitian yang peneliti dapat bahwa di katakan ruang baca di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk akan di tata dengan baik agar pemustaka atau siswa dapat membaca dengan nyaman sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa karena pada saat membaca mendapat rasa tenang dan nyaman.

5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Dari hasil wawancara ini yang peneliti amati bahwa, kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yaitu kegiatan dalam melengkapi buku atau bahan pustaka yang di dapat dari dana bos sebesar 5% tersebut memiliki keterlambatan dari penjadwalan yang telah di tentukan sehingga secara otomatis bahan koleksi pun tertunda untuk melakukan kelengkapan bahan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk tersebut.

Promosi koleksi baru dalam sebuah perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk ternyata di promosikan namun tidak dapat di ketahui oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

Menata ruang baca memiliki kendala dalam sebuah ruangan yang masih bisa dikatakan kurang layak dalam sebuah perpustakaan dikarenakan ruangan tersebut mudah tergenang banjir dan kecil, sehingga mengharuskan untuk menyiapkan ruangan yang lebih besar bersih dan nyaman agar para pemustaka dapat membaca dengan tenang dan nyaman.